

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia saat ini sedang mengalami pembangunan disegala bidang, termasuk yang berkaitan dengan ekonomi, budaya, politik, dan bidang lainnya. Pembangunan tidak akan berhasil tanpa keterlibatan semua pihak, serta komitmen, semangat, dan disiplin penyelenggara negara. Saat ini Indonesia sedang giat-giatnya dalam melakukan pembangunan diberbagai bidang termasuk bidang ekonomi, karena bidang ekonomi adalah salah satu sarana untuk menuju tercapainya suatu masyarakat yang adil dan makmur. Pembangunan bidang ekonomi sangat besar pengaruhnya terhadap kesejahteraan masyarakat dalam upaya peningkatan produksi. Berkaitan dengan pembangunan ekonomi tersebut, maka salah satu upaya yang perlu didorong oleh pemerintah adalah pengembangan usaha-usaha disektor industri, usaha mikro memerlukan perhatian khusus dari pemerintah karena pesatnya perkembangan perekonomian di Indonesia, khususnya di bidang jasa, dan banyaknya usaha mikro yang bermunculan dengan bentuk dan jenis usaha yang bervariasi (Hadiyanto, 2016).

Saat ini, keberadaan usaha kecil mempunyai peran yang cukup besar terhadap perekonomian. Komitmen pemerintah dalam pengembangan industri kecil dalam hal ini memberikan dampak positif terhadap perekonomian khususnya pada suatu daerah dan umumnya pada Negara.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 1 ayat 2 tentang usaha mikro kecil, dan menengah. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau Usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

Di Indonesia sekarang ini, jumlah mobil atau kendaraan pribadi semakin meningkat, maka peluang untuk Usaha penyedia jasa perawatan mobil semakin meningkat pula. Salah satu sektor perusahaan yang paling digemari saat ini adalah industri jasa pencucian mobil. Jenis usaha ini menghasilkan keuntungan yang cukup besar setiap bulannya. Industri pencucian kendaraan adalah industri yang tidak mengenal musim. Kendaraan mudah kotor saat musim hujan karena lumpur dan genangan air. Apabila terkena air hujan, mobil perlu dirawat dan dicuci karena jika tidak segera dibersihkan, kotoran yang menempel pada badan dan rangka kendaraan dapat menyebabkan karat. Demikian pula, karena kotoran dan debu yang melekat, mobil masih membutuhkan perawatan pencucian selama musim kemarau.

Pemilik mobil harus waspada akan kebersihan kendaraannya agar performa kendaraan dapat terjaga dan tentunya kebersihan merupakan komponen yang sangat penting. Seperti yang kita ketahui bersama, tidak semua orang memiliki waktu untuk mencuci mobil sendiri, terutama pegawai kantoran yang berdomisili di kota-kota

besar Indonesia. Mereka lebih memilih menggunakan jasa cuci mobil untuk membersihkan kendaraannya karena kesibukan mereka.

Berhasil tidaknya suatu perusahaan sangat ditentukan oleh kemampuan perusahaan itu dalam mengelola faktor-faktor produksi yang tersedia secara efisien. Prinsip efisiensi itu perlu dilakukan dalam rangka pencapaian tujuan untuk perusahaan yaitu untuk memaksimalkan profitabilitas, demi mencapai tujuan tersebut, memang disadari sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal dan internal.

Faktor-faktor yang bersifat eksternal ini berada diluar perusahaan, karena faktor eksternal cenderung sukar dikendalikan oleh perusahaan, seperti kondisi perekonomian pada umumnya, keadaan geografis, lingkungan sosial masyarakat, kebijaksanaan pemerintah, dan lain-lain. Sedangkan faktor-faktor internal lebih mudah dikendalikan oleh perusahaan daripada faktor eksternal, karena berada didalam perusahaan itu sendiri dan memiliki ruang lingkup yang dapat dikatakan sempit, seperti aspek keuangan / pembelanjaan, produksi dan personalia.

Aspek keuangan / pembelanjaan adalah aspek dari faktor internal yang merupakan salah satu fungsi yang sangat penting bagi suatu perusahaan dalam usaha-usaha pencapaian tujuan dari perusahaan itu sendiri. Suatu perusahaan selalu harus bisa memanfaatkan sumber-sumber yang dimilikinya secara optimal dengan cara menggunakan sumber-sumber tersebut dengan efektif dan efisien agar dapat mencapai tujuan akhir perusahaan yaitu pencapaian laba yang maksimal.

Ada kalanya omset perusahaan meningkat meski bisnis ini tidak mengenal musim. Misalnya, saat hari libur yang meliputi libur nasional dan libur sekolah,

hampir setiap keluarga merencanakan perjalanan jauh dari rumah namun tetap menginginkan mobilnya selalu bersih dan berkilau. Tak disangka banyak pelaku usaha baru yang tertarik untuk meluncurkan bisnis jasa cuci mobil karena bisnis ini merupakan peluang yang sangat bagus dan banyak pengusaha jasa cuci mobil yang bisa meraup keuntungan. Seperti salah satu Usaha cuci mobil di kota Poso yaitu “PENCUCIAN MOBIL KASINTUWU” yang berada di JL. Sam Ratulangi No. 10, Kelurahan Lombugia, Poso Kota Utara, Kabupaten Poso, Sulawesi tengah.

Usaha Pencucian Mobil Kasintuwu berada di area perumahan para pekerja kantoran, dekat dengan Rumah Sakit dan disebelah Rumah Ibadah serta Klinik. Jam operasional dari Usaha Pencucian Mobil Kasintuwu adalah dari jam 08.15 AM sampai dengan jam 05.30 PM dan buka setiap hari kecuali Hari Raya. Walaupun memiliki satu pesaing tetapi Usaha Pencucian Mobil Kasintuwu memiliki lebih banyak keuntungan seperti mesin yang lebih banyak, tempat pencucian yang lebih luas dan tempat mencuci serta mengeringkan Mobil yang terpisah.

Usaha Pencucian Mobil Kasintuwu memiliki 4 karyawan, 2 Mesin Hidrolik untuk Mobil, 1 mesin hidrolik untuk motor. 1 kompresor, 1 mesin vacuum dan 2 semprotan air. Keuntungan Pencucian Mobil Kasintuwu sangat dipengaruhi oleh tingkat pengunjung yang datang untuk menggunakan jasa dari usaha ini dan karena Keuntungan sangat penting bagi sebuah usaha maka penulis ingin meneliti masalah mengenai keuntungan pada suatu usaha pencucian mobil. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik dengan judul Analisis Keuntungan pada Pencucian Mobil Kasintuwu di Kota Poso, Sulawesi Tengah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan bahwa permasalahan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Berapa besar keuntungan pada Usaha Pencucian Mobil Kasintuwu ditahun 2019 sampai dengan 2021”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya keuntungan pada Pencucian Mobil Kasintuwu di Kota Poso.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Sebagai salah satu masukan dalam menganalisis keuntungan ditahun-tahun berikutnya, dan menjadi pedoman bagi perusahaan untuk meningkatkan keuntungan usaha.
- b. Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji masalah serupa atau memiliki keterkaitan dengan judul skripsi ini.
- c. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada program studi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso.